

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang pesat membuat perusahaan tidak pernah lepas dari adanya permasalahan yang kompleks, salah satunya yaitu isu lingkungan mengenai cuaca ekstrim, perubahan iklim dan degradasi lingkungan sebagai dampak dari adanya pembangunan yang tidak berkelanjutan (*unsustainable development*). Pelaksanaan pembangunan saat ini sebagian besar hanya berfokus pada aspek ekonomi saja sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan dan penurunan pada kualitas lingkungan hidup. Menurut (Purnaningsih, 2018) Dalam rangka meningkatkan profitabilitas terdapat perusahaan yang melakukan eksploitasi sumber daya tanpa menghiraukan dampak social dan lingkungan yang ditimbulkan dari keberlangsungan kegiatan perusahaan tersebut. Salah satu dampak negative yang timbul dari adanya pembangunan yang tidak berkelanjutan yaitu *global warming* yang meningkat sangat pesat setiap tahunnya. Perubahan iklim secara drastis yang dapat kita rasakan saat ini terjadi karena meningkatnya emisi CO<sub>2</sub> yang timbul sejak berkembangnya dunia perindustrian.

Perusahaan disebut sebagai perusahaan yang baik apabila dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaannya tidak hanya berfokus pada menghasilkan profitabilitas (*profit*) saja tetapi memiliki rasa kepedulian terhadap masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*) atau disebut juga dengan *corporate sustainability*. Seperti yang dikemukakan oleh (Elkington, 1997) mengenai konsep *triple bottom line* yaitu perusahaan memiliki tanggung jawab social mencakup 3p (*profit, people dan planet*).

Dalam konsep *corporate sustainability*, perusahaan akan berfokus pada perumusan strategi pembangunan yang berkelanjutan untuk masa depan perusahaan dalam jangka panjang. (Aryani, 2019) Tanggung jawab perusahaan adalah cara perusahaan diatur dan dikelola sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan mencapai hasil ekonomi, sosial dan lingkungan. Konsep pembangunan perusahaan berkelanjutan menggambarkan tiga

pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, sebagai "*nested system*" yang saling berkaitan dan kemudian perusahaan membuat laporan terpisah yang disebut sustainability report dengan penjelasan rinci tentang struktur tata kelola perusahaan, keterlibatan pemangku kepentingan dan implementasi *triple bottom line* (Aggarwal, 2013). WBCSD (World Business Council for Sustainable Development) menjelaskan pelaporan berkelanjutan sebagai laporan tahunan yang menguraikan keberadaan dan operasi perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan di bidang ekonomi, ekologi dan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat (Hidayat & Ghofar, 2020).

Pelaporan terkait Corporate Sustainability Performance memiliki pedoman pelaporan yaitu global reporting initiative (GRI) yang berfungsi sebagai kerangka kerja umum untuk melaporkan kegiatan ekonomi, lingkungan dan social perusahaan. Kemudian pedoman global reporting initiative (GRI) ini diadopsi oleh banyak perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap keberlanjutan perusahaan salah satunya yaitu CSRHub. CSRHub adalah suatu media berbasis website yang melakukan penilaian dan menyediakan informasi mengenai peringkat performa karyawan, lingkungan, masyarakat dan tata kelola perusahaan di sebagian besar perusahaan besar di Amerika Utara, Eropa dan Asia (csrhub.com).

Pemerintah mengesahkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 Perusahaan harus mengambil tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kegiatan usahanya. Dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH), bahwa perusahaan harus menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan dalam operasinya untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan mendatang (Rahmi, 2021). Selain itu, terdapat beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh organisasi internasional untuk mendukung penerapan konsep pembangunan berkelanjutan oleh perusahaan, seperti . ) dan standar International Organization for Standardization (ISO) ISO 14001 yang menjelaskan tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan (Rahmi, 2021).

Perkembangan mengenai penerapan konsep corporate sustainability performance (CSP) di Indonesia dapat dilihat melalui Asia Sustainability

Reporting Rating (ASRR) yang diadakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Penghargaan yang telah berlangsung dari tahun 2005 ini memperlihatkan bagaimana tren sustainability menjadi suatu perhatian penting bagi perusahaan dalam kurun waktu 15 tahun ini. Pada awal diadakan, Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR) disebut dengan Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) yang kemudian berganti nama menjadi Sustainability Reporting Awards (SRA) di tahun 2013.

Di tahun 2005, ISRA hanya memiliki 7 peserta dengan hanya 1 perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Tren keberlanjutan nampaknya kemudian menjadi perhatian lebih bagi perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah peserta yang meningkat setiap tahunnya. 2018 SRA berubah nama menjadi Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR) dengan indikator perubahan berupa peserta dari berbagai Negara di benua asia. Dari awal perubahannya di tahun 2018, peserta ASSR dari tahun ke tahun didominasi oleh perusahaan dari Indonesia. Pada tahun 2018 terdapat 37 perusahaan, tahun 2019 dan 2020 terdapat 41 perusahaan Indonesia yang terdaftar dengan memperoleh berbagai peringkat dari platinum hingga bronze.

**Tabel 1 Statistik Jumlah Keseluruhan Peserta Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR)**

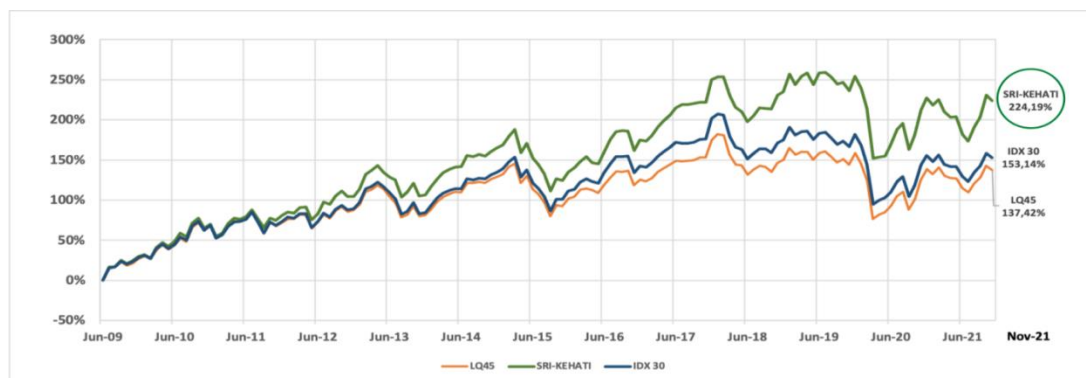
<b>Jumlah/tahun</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
Jumlah peserta	7	10	12	18	23	23	33	30
<b>Jumlah/tahun</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Jumlah peserta	36	35	37	50	40	56	48	44

Sumber: National Center For Sustainability Reporting (Data Diolah, 2022)

Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih memperhatikan konsep pembangunan berkelanjutan pada perusahaan-perusahaan Indonesia. Penilaian dan evaluasi terhadap perkembangan perusahaan yang berkelanjutan dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Yayasan KEHATI

(Keanekaragaman Hayati Indonesia) membuat Indeks SRI-KEHATI. Menurut informasi dari situs Yayasan KEHATI, sejak resmi diluncurkan di BEI pada tahun 2009, Indeks SRI-KEHATI menunjukkan kinerja harga saham yang lebih baik dibandingkan beberapa indeks utama BEI seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan LQ45. Indeks. Kinerja Indeks SRI KEHATI meningkat sebesar 104% sejak awal, lebih tinggi dari IHSG dan LQ45 sejak awal pengukuran yaitu. H. pada tahun 2010 meningkat sebesar 40-60% Indeks ini ditunjukkan pada diagram di bawah ini:

**Gambar 1 Grafik Perbandingan Kinerja Indeks SRI-KEHATI dengan Indeks BEI lainnya**



Sumber: [www.kehati.or.id](http://www.kehati.or.id), 2022

Dengan berbagai komitmen yang dilakukan Indonesia, implementasi pembangunan berkelanjutan oleh perusahaan diharapkan dapat semakin berkembang. Tak tanggung-tanggung, BEI sudah meluncurkan indeks ESG Leaders di tahun 2020 dan berencana untuk mengeluarkan dua green index lain yaitu ESG-Broad Indices, dan Sharia ESG Leaders (kontan.co.id). Karena masih tergolong sebagai indeks baru, kinerja indeks ESG Leaders masih di bawah para indeks pendahulunya seperti SRI-KEHATI dan LQ45. Sehingga dalam pengambilan keputusan untuk memilih indeks hijau, SRI-KEHATI masih lebih diminati daripada ESG Leaders (kontan.co.id).

Pendapat lain muncul dari Indonesian Business Council for Sustainable Development (IBCSD). Presiden IBCSD mengungkapkan bahwa perusahaan di Indonesia mempunyai kesadaran yang rendah mengenai keberlanjutan perusahaan. Hanya 27% perusahaan yang memiliki kesiapan dalam integrasi keberlanjutan perusahaan ke dalam operasional perusahaan (liputan6.com).

Minimnya kesiapan perusahaan ini dikarenakan kurang adanya pemahaman perusahaan akan regulasi yang sudah dibentuk oleh pemerintah terkait bagaimana prosedur implementasi konsep keberlanjutan dalam perusahaan. Padahal pemerintah melalui Kementerian Perindustrian telah memulai upayanya untuk menciptakan kompetitif yang berorientasi pada lingkungan (liputan6.com).

Anggarwal (2013:61) menyebutkan bahwa perusahaan yang menerapkan konsep keberlanjutan secara keseluruhan cenderung mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan kinerja perusahaan. Perusahaan akan menuai banyak manfaat dari penanaman konsep sustainability dalam strategi mereka. Profit atau keuntungan, sejak lama memang sudah menjadi tujuan utama dalam bisnis. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan perlu adanya analisis lebih lanjut terhadap kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan, selanjutnya menjadi dasar bagi suatu perusahaan, shareholder, maupun stakeholder dalam melakukan pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan banyak digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari operasional suatu perusahaan.

(Desi, 2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerbitkan laporan tanggung jawab perusahaan menunjukkan kepada pemangku kepentingan kepedulian perusahaan terhadap masalah sosial dan lingkungan dan transparansi kegiatan perusahaan kepada publik. Selain pentingnya konsep pembangunan berkelanjutan, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana investasi untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan memperluas bisnis perusahaan. Dengan menghasilkan laporan pertanggungjawaban setiap tahun dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Nilai suatu perusahaan dapat diukur dari reaksi investor terhadap harga saham perusahaan tersebut. Investor memilih perusahaan yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, yang didukung perusahaan untuk menciptakan keberlanjutan (Tjandrakirana & Monika, 2014).

Sampai saat ini, penelitian tentang CSP belum dipertanyakan karena penelitian tentang topik tersebut memberikan hasil yang beragam. (Fatchan &

Trisnawati, 2016) dan (Kuzey & Uyar, 2017) menyatakan dalam surveinya bahwa variabel keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian lain (Gunawan & Mayangsari, 2015) dan (Sejati & Prastiwi, 2015) menunjukkan bahwa variabel ekonomi, sosial dan lingkungan yang disajikan dalam laporan keberlanjutan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa teori dampak hasil keberlanjutan terhadap nilai perusahaan belum sepenuhnya terjawab.

Penelitian mengenai Corporate Sustainability Performance (CSP) di negara berkembang seperti Indonesia masih sangat minim. Bahkan, studi tentang CSP telah ditemukan di beberapa negara Asia. Hal ini penting karena indeks SRI-KEHATI, indeks hijau pertama ASEAN, menunjukkan keseriusan perusahaan dan pemerintah Indonesia untuk merespon tren konsep pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menarik karena adanya kelangkaan dan pertentangan hasil penelitian sebelumnya tentang dampak keberlanjutan perusahaan terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu peneliti sepakat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Corporate Sustainability Performance Terhadap Nilai Perusahaan”. (Studi Pada Perusahaan Yang Di Indeks SRI KEHATI selama tahun 2016-2020)”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam makalah penelitian ini, yaitu :

1. Apakah penerapan Corporate Sustainability Performance berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI pada tahun 2016-2020?
2. Apakah penerapan komponen masyarakat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI pada tahun 2016-2020?
3. Apakah penerapan komponen karyawan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI pada tahun 2016-2020?
4. Apakah penerapan komponen lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI pada tahun 2016-2020?

5. Apakah penerapan komponen tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI pada tahun 2016-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti pada saat melakukan penelitian ini di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan Corporate Sustainability Performance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan komponen masyarakat terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan komponen karyawan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan komponen lingkungan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan komponen tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan untuk bahan literasi dan referensi yang dapat memperluas pengetahuan tentang pengembangan bisnis berkelanjutan pada bisnis yang terdaftar dalam Indeks SRI KEHATI tahun 2016-2020. Selain itu, penelitian ini dapat melengkapi

penelitian sebelumnya dengan dijadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk mengembangkan model dari penelitian sebelumnya.

- b. Pembaca diharapkan melihat penelitian ini menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang sektor keuangan, terutama dengan memperbanyak referensi literatur terkait dengan keberlanjutan perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kesadaran perusahaan untuk menerapkan konsep sustainability agar terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan adanya penerapan corporate sustainability yang diterapkan perusahaan.